



---

## Potensi Kabaddi Sebagai Olahraga Unggulan Di Sumatera Utara Persiapan PON XXI Tahun 2024

Dicky Hendrawan<sup>1</sup>, Khairul Usman<sup>2</sup>, Agus Ernawati Laia<sup>3</sup>, Nurul Shahnaz Umairha Sianipar<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

<sup>2</sup> Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>Jl. Aluminium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

<sup>2</sup> Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Email: dickyhendrawan@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian adalah mencapai desain Perkembangan Cabang Olahraga Kabaddi di Sumatera Utara melalui Pengprov FOKSI Sumut memiliki potensi mendapatkan medali pada PON XXI Sumut-Aceh atas dasar minimnya peserta Pengprov yang hanya berjumlah 7 Provinsi untuk andil dalam pertandingan pada level nasional tersebut. Berdasarkan kajian tersebut maka sangat diperlukan analisis potensi cabang olahraga Kabaddi di Sumatera Utara untuk menjadi salah satu bagian dari Cabang Olahraga Unggulan untuk mampu menyumbangkan medali pada PON XXI Aceh Sumut. Proses perjalanan yang berkembang pesat dan aktif menunjukkan bahwa Cabang Olahraga Kabaddi melalui naungan FOKSI Sumut memberikan gambaran bahwa Sumatera Utara siap andil dalam pertandingan cabang olahraga Kabaddi di PON XXI tahun 2024 yang selama ini Sumatera Utara belum pernah pengikutinya, dan kesempatan tersebut merupakan kesempatan pertama. Kemudian keberadaan FOKSI Provinsi saat ini berjumlah 7 Pengurus Provinsi (Pengprov) di Seluruh Indonesia memiliki kesempatan menjadi cabang olahraga unggulan di Sumatera Utara jika dilihat dari jumlah yang tidak banyak dan dapat ditargetkan mendapatkan medali.

**Kata Kunci:** Potensi; Kabaddi; Unggulan; Sumatera\_Utara; PON

---

### PENDAHULUAN

Cabang Olahraga Kabaddi adalah salah satu jenis olahraga yang berasal dari India dan dimainkan di wilayah Asia Selatan. Olahraga ini membutuhkan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan strategi untuk berhasil. Kabaddi telah menjadi olahraga populer di banyak negara di luar Asia Selatan dan telah diakui oleh Komite Olimpiade Asia (Sardar & Verma, 2014). Cabang olahraga Kabaddi berkembang pada level internasional yaitu pada tahun

2004 dengan didirikannya *Asian Kabaddi Federation* (AKF) dan mulai menjadi cabang olahraga resmi di *Asian Games ke-15* yang diadakan di Doha Qatar. Kemudian terus mengalami perkembangan pada tahun 2010 yang menjadi bagian dari program olahraga *Commonwealth Games* yang diadakan di Delhi India (Mahyuddin et al., 2021).

Perjalanan olahraga Kabaddi terus mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2014 dengan diluncurkannya *Pro Kabaddi League* (PKL) di India. PKL merupakan liga profesional pertama di dunia untuk olahraga Kabaddi yang diikuti oleh para pemain-pemain terbaik dari seluruh dunia (Santoso et al., 2022). Pelaksanaan PKL menunjukkan keberhasilan dan mendapatkan popularitas besar di India dan membantu memperkenalkan olahraga Kabaddi ke seluruh dunia. Perkembangan Kabaddi yang terus berjalan hingga pada tahun 2018, Kabaddi juga menjadi cabang olahraga resmi pada *Asian Games ke-18* yang diadakan di Jakarta-Palembang, Indonesia. Saat ini, Kabaddi terus berkembang di seluruh dunia, dengan banyak negara yang telah memulai program pengembangan untuk meningkatkan popularitas dan keterlibatan dalam olahraga ini (Nabillah, 2021).

Perkembangan olahraga Kabaddi terus mengalami perkembangan di seluruh Indonesia dan membentuk Federasi Olahraga Kabaddi Seluruh Indonesia (FOKSI). Perjalanan FOKSI di Indonesia diperoleh pendataan kepengurusan tingkat provinsi diantaranya adalah : (1) Bali; (2) Jawa Timur; (3) Jawa Barat; (4) DKI Jakarta; (5) Sulawesi Selatan; dan (6) Papua dan mulai berjalan di Provinsi Sumatera Utara. FOKSI Provinsi Sumatera Utara mulai dijalankan pada Tahun 2022 memiliki program kerja untuk dapat mengembangkan olahraga Kabaddi di Sumatera Utara sebagai olahraga Prestasi. Perjalanan FOKSI Sumatera Utara (FOKSI Sumut) mulai diterima oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia Sumatera Utara (KONI Sumut) sejak Februari 2023 dan dinyatakan sebagai salah satu peserta dalam pertandingan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI yang diadakan di Sumatera Utara-Aceh. Sebagai cabang olahraga baru FOKSI Sumut memiliki tugas besar dalam mensukseskan prestasi Sumut pada ajang PON XXI dengan mengoptimalkan pengelolaan organisasi Kabupaten/Kota.

FOKSI Sumut mulai sejak dijalkannya pada tahun 2022 dan menjadi anggota KONI Sumut pada Februari 2023 telah melakukan perkerakan cepat dengan mengkoordinir Kabupaten Kota yang saat ini berjumlah 10 sebagai Pengurus Kabupaten dan Kota

diantaranya adalah : (1) Pemkot FOKSI Medan; (2) Pemkot FOKSI Binjai; (3) Pengkab FOKSI Langkat; (4) Pemkot FOKSI Tanjung Balai; (5) Pengkab FOKSI Batu Bara; (6) Pemkot FOKSI Tebing Tinggi; (7) Pengkab FOKSI Serdang Bedagai; (8) Pengkab FOKSI Deli Serdang; (9) Pemkot FOKSI Pematang Siantar; dan (10) Pengkab FOKSI Mandailing Natal.

Proses pejalanan FOKSI Sumut yang sudah terlaksana sejak pembentukannya adalah telah mengikuti Pelatihan Pelatih Tingkat Nasional di Bali pada 25-26 Juni 2022 dan Pelatihan Pelatih Daerah pada 14-16 Maret 2023. Program berlanjut adalah dengan mengadakan pelatihan wasit Daerah pada Juni 2023, pertandingan daerah yaitu Kejuaraan Daerah pada November 2023 dan rencana siap menjadi tuan rumah pada Pertandingan tingkat Internasional pada Desember 2023 di Danau Toba Sumatera Utara.

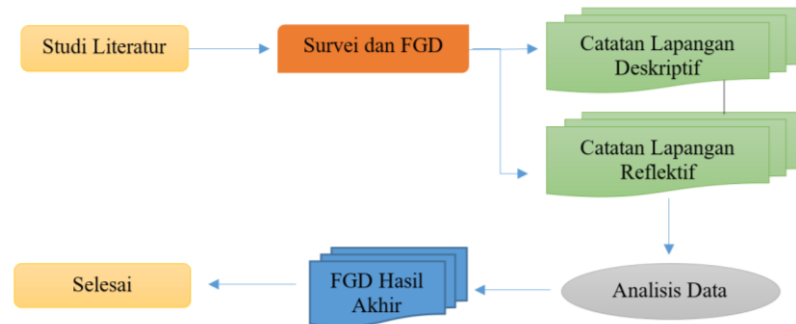
Perkembangan Cabang Olahraga Kabaddi di Sumatera Utara melalui Pengprov FOKSI Sumut memiliki potensi mendapatkan medali pada PON XXI Sumut-Aceh atas dasar minimnya peserta Pengrpov yang hanya berjumlah 7 Provinsi untuk andil dalam pertandingan pada level nasional tersebut. Berdasarkan kajian tersebut maka sangat diperlukan analisis potensi cabang olahraga Kabaddi di Sumatera Utara untuk menjadi salah satu bagian dari Cabang Olahraga Unggulan untuk mampu menyumbangkan medali pada PON XXI Aceh Sumut.

Proses perjalanan yang berkembang pesat dan aktif menunjukkan bahwa Cabang Olahraga Kabaddi melalui naungan FOKSI Sumut memberikan gambaran bahwa Sumatera Utara siap andil dalam pertandingan cabang olahraga Kabaddi di PON XXI tahun 2024 yang selama ini Sumatera Utara belum pernah pengikutinya, dan kesempatan tersebut merupakan kesempatan pertama. Kemudian keberadaan FOKSI Provinsi saat ini berjumlah 7 Pengurus Provinsi (Pengprov) di Seluruh Indonesia memiliki kesempatan menjadi cabang olahraga unggulan di Sumatera Utara jika dilihat dari jumlah yang tidak begitu banyak dan dapat ditargetkan mendapatkan medali.

## **METODE PENELITIAN**

Metoda penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain deskriptif adalah metode kualitatif dengan yang dilaksanakan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian (Creswell, 2014). Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki karakteristik naturalistik yaitu

penelitian yang memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci (Emzir, 2012). Kata *naturalistic* berasal dari konsep pelaksanaan peneliti masuk dan menghabiskan waktu untuk mempelajari objek peneliti, dan menggunakan peralatan perekam untuk membantu melengkapi data yang dibutuhkan dan memperoleh data penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir

Tahap pelaksanaan penelitian yang dijalankan adalah :

1. Langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan potensi Kabaddi sebagai cabang olahraga unggulan di Sumatera Utara yang akan diteliti. Penetapan studi literatur dilakukan dengan mengotimalkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.
2. Merumuskan rencana survei dan *foucs group dicussion* (FGD) dengan merumuskan daftar pengambilan data yang meliputi kegiatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Rancangan teknik pengabilan data ditetapkan dan disepakati bersama dengan para pakar bidang Prestasi olahraga dan kajian olahraga Kabaddi untuk memperoleh kelayakan penggunaan instrumen. Penetapan tahap survei dan FGD dilakukan dengan menyusun kerangka konsep atau teori akan menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Dalam langkah ini, perlu dilakukan identifikasi konsep atau teori yang relevan dengan topik penelitian dan menyusunnya dalam sebuah kerangka konsep atau teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam pengumpulan dan analisis data.
3. Mendesain data berdasarkan catatan lapangan deskriptif dan reflektif yakni dengan melibatkan pemilihan metode, teknik, dan pendekatan yang sesuai untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Catatan lapangan diperoleh berdasarkan perencanaan survei dan FGD dengan melaksanakan wawancara, observasi, dan analisis

dokumen. Tahap ini juga merupakan kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan sistem mencatat, merekam, atau mengumpulkan data dalam bentuk yang sesuai.

4. Menganalisis Data: Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis data melibatkan proses mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik seperti analisis isi, analisis naratif, atau analisis tematis untuk menganalisis data.
5. FGD hasil akhir yaitu dengan menyusun temuan penelitian setelah proses analisis data selesai dan dapat menyusun temuan penelitian. Temuan penelitian dikembangkan berdasarkan data yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan kajian potensi cabang olahraga Kabaddi sebagai olahraga Unggulan di Sumatera Utara.
6. Tahap terakhir adalah menyusun laporan yang komprehensif yang mencakup langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan, temuan penelitian, dan kesimpulan yang ditarik. Tahap akhir proses ini ditampilkan dengan jelas dan terstruktur sebagai sumber informasi yang digeneralisasikan.

#### Teknik Pengambilan Data

Tahap penelitian yang utama adalah kegiatan pengumpulan data yang merupakan langkah pokok dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengumpulan dengan menggunakan teknik dan instrumen sebagai berikut :

- 1) Catatan lapangan deskriptif : ini merupakan bagian yang paling panjang dan menggambarkan segala upaya peneliti untuk merekam rincian yang terjadi di lapangan. Catatan lapangan deskriptif yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat seluruh kejadian yang terjadi di dalam pertandingan berdasarkan rekaman yang tersedia.
- 2) Catatan lapangan reflektif : selain materi deskriptif, catatan lapangan berisi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf yang merefleksikan pemahaman yang lebih bersifat subjektif dari penelitian.

Indikator capaian kelengkapan data adalah diperolehnya aspek-aspek pendukung informasi yang meliputi :

- a. Manajemen Olahraga Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi
- b. Program Kerja Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi

- c. Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Kabaddi
- d. Dukungan *stakeholder* Cabang Olahraga Kabaddi
- e. Dokumen Kepesertaan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Sumut-Aceh Tahun 2024
- f. Teknis Monev dan Evaluasi Cabang Olahraga Kabaddi Pengurus Provinsi Sumatera Utara

### **Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan sahih. Sejalan dengan itu peneliti bersikap disiplin, tekun dan cermat dalam pencatatan dan pengumpulan data (Suharsaputra, 2018). Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif yaitu kredibilitas (setara dengan validasi internal), transferabilitas (setara dengan validasi eksternal), dependabilitas (setara dengan reliabilitas), dan konfirmabilitas (setara dengan objektivitas).

Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan keabsahan data dengan :

- 1) Kredibilitas (*credibility*) atau dapat dipercaya : peneliti melakukan analisis jurnal sebagai orang yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pokok bahasan, ketekunan penelitian, dan diskusi teman sejawat yang memiliki keahlian dalam bidang pokok kajian.
- 2) Transferabilitas (*transferability*) atau digeneralisasikan atau ditransfer : peneliti melakukan deskripsi konteks kajian dan asumsi-asumsi yang terjadi secara sentral pada penelitian.
- 3) Dependabilitas (*dependability*) atau sama dengan reliabilitas atau ketetapan : peneliti melakukan pemeriksaan kembali terkait catatan yang dibuat berdasarkan hasil analisis pokok kajian, sehingga data yang diperoleh memiliki ketepatan dan kesesuaian.
- 4) Konfirmabilitas (*confirmability*) atau sama dengan objektivitas : peneliti mendokumentasikan prosedur pengamatan sebagai cara untuk mengecek dan

mengecek kembali seluruh data. Sehingga data dapat dikonfirmasi atau dipahami oleh orang lain.

### Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan melalui cek-ricik atau pengecekan data. Pengecekan data dilakukan dengan cara Triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik pengumpulan data (Emzir, 2012). Teknis kegiatan Triangulasi sumber data dilakukan melalui penggalan data dari guru, peserta didik dan kepala sekolah. Sedangkan Triangulasi pada teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Harapan triangulasi dilakukan adalah agar peneliti mendapatkan pemahaman yang utuh sehingga dapat mengungkapkan fakta *rill* yang terjadi dari maksud penelitian yang dilakukan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data dari sumber data yang dikumpulkan secara tertulis dan terinci. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, sehingga data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Setelah data tersusun dan dipahami, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dicapai adalah dengan menerapkan metoda penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif adalah metode kualitatif dengan yang dilaksanakan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian (Creswell, 2014). Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki karakteristik naturalistik yaitu penelitian yang memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrumen kunci (Emzir, 2012). Kata *naturalistic* berasal dari konsep pelaksanaan peneliti masuk dan menghabiskan waktu untuk mempelajari objek peneliti, dan menggunakan peralatan perekam untuk membantu melengkapi data yang dibutuhkan dan memperoleh data penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian yang dijalankan adalah :

(1) Tahap 1 : Studi Literatur

Langkah pertama dalam penelitian adalah menentukan studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan potensi Kabaddi sebagai cabang olahraga unggulan di Sumatera Utara yang akan diteliti. Penetapan studi literatur dilakukan dengan mengotimalkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Studi literatur yang dilakukan adalah dengan mengkaji bahan bacaan atau referensi dari jurnal, buku, dan artikel online terkait olahraga kabaddi. Referensi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Buku dengan judul *Manual of Kabaddi* karangan Dr. Biswajit Sardar dan Dr. Kavita Verma yang diterbitkan oleh Internasional *E-Publication* pada Tahun 2014 (Sardar & Verma, 2014).
- 2) Jurnal dengan judul *Peningkatan Mutu Wasit dan Juri Kabaddi di Wilayah Berau menuju Porprov VII Berau, Provinsi Kalimantan Timur* yang ditulis oleh Januar Abdillah Santoso, Julianur, Nanda Alfian Mahardhika, Jeane Betty Kurnia Jusuf. Asal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Terbit pada *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan Volume 2 No 1 tahun 2022* (Santoso et al., 2022).
- 3) Artikel Ilmiah pada <https://nocindonesia.id/member/view/65> sebagai informasi resmi tentang Kabaddi Indonesia yang diketuai oleh I Gusti Bagus Alit Putra. Serta informasi dari Kabaddi Dunia yaitu melalui website : <https://www.theworldkabaddi.org/>.

## (2) Tahap 2 : Survei dan FGD

Survei dan *foucs group dicussion* (FGD) dengan merumuskan daftar pengambilan data yang meliputi kegiatan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data ditetapkan dan disepakati bersama dengan para pakar bidang Prestasi olahraga dan kajian olahraga Kabaddi untuk memperoleh kelayakan instrumen. Penetapan tahap survei dan FGD dilakukan dengan menyusun kerangka konsep atau teori akan menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Kegiatan pada survei dan *foucs group dicussion* (FGD) yang dirumuskan adalah dengan menentukan pakar olahraga Kabaddi dan Olahraga dalam merumuskan teknik pengambilan data pengembangan olahraga Kabaddi di Sumatera Utara. Pakar dalam melakukan *foucs group dicussion* (FGD) adalah :

- 1) M. Irfan sebagai pakar kajian Prestasi Olahraga
- 2) Julmi sebagai pakar kajian olahraga Kabaddi

Desain instrumen data berdasarkan catatan lapangan deskriptif dan reflektif yakni dengan melibatkan pemilihan metode, teknik, dan pendekatan yang sesuai untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

I. Tahap 2 bagian Catatan lapangan deskriptif yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat seluruh kejadian yang terjadi di dalam proses pengembangan Pengprov Kabaddi Sumut berdasarkan aktivitas rutin yang diperoleh berdasarkan perencanaan survei dan FGD dengan melaksanakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Suharsaputra, 2018). Kisi-kisi data yang ingin diperoleh adalah :

- 1) Manajemen Olahraga Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi
- 2) Program Kerja Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi
- 3) Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Kabaddi
- 4) Dukungan *stakeholder* Cabang Olahraga Kabaddi
- 5) Dokumen Kepesertaan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Sumut-Aceh Tahun 2024
- 6) Teknis Monev dan Evaluasi Cabang Olahraga Kabaddi Pengurus Provinsi Sumatera Utara

#### 1. Wawancara

- 1) FOKSI Sumut mulai sejak dijalkannya pada tahun 2022 dan menjadi anggota KONI Sumut pada Februari 2023 telah melakukan perkerakan cepat dengan mengkoordinir Kabupaten Kota yang saat ini berjumlah 10 sebagai Pengurus Kabupaten dan Kota diantaranya adalah : (1) Pengkot FOKSI Medan; (2) Pengkot FOKSI Binjai; (3) Pengkab FOKSI Langkat; (4) Pengkot FOKSI Tanjung Balai; (5) Pengkab FOKSI Batu Bara; (6) Pengkot FOKSI Tebing Tinggi; (7) Pengkab FOKSI Serdang Bedagai; (8) Pengkab FOKSI Deli Serdang; (9) Pengkot FOKSI Pematang Siantar; dan (10) Pengkab FOKSI Mandailing Natal.
- 2) Proses perjalanan FOKSI Sumut yang sudah terlaksana sejak pembentukannya adalah telah mengikuti Pelatihan Pelatih Tingkat Nasional di Bali pada 25-26 Juni 2022 dan Pelatihan Pelatih Daerah pada 14-16 Maret 2023. Program berlanjut adalah dengan mengadakan pelatihan wasit Daerah pada Juni 2023, pertandingan daerah yaitu Kejuaraan Daerah pada November 2023 dan rencana siap menjadi

tuan rumah pada Pertandingan tingkat Internasional pada Desember 2023 di Danau Toba Sumatera Utara.

- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini masih diperoleh dari hasil kerjasama dengan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna yaitu matras, lapangan outdoor, dan lapangan indoor.
- 4) Dukungan stakeholder yang diperoleh saat ini adalah : (1) Kampus kerjasama ; (2) Dispora Sumatera Utara; dan (3) KONI Sumatera Utara.
- 5) Dokumen Kepesertaan pada PON XXI Sumut-Aceh Tahun 2024 melalui Surat Keputusan KONI Sumatera Utara tentang Hasil tes Fisik Atlet dan masuk pada Pelatihan Daerah Binaan KONi Sumut.
- 6) Teknis Monitoring dan Evaluasi adalah dengan melakukan tinjauan kegiatan latihan atlet sesuai program Pelatda Sumut.

## 2. Observasi

- 1) Manajemen Olahraga Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi dilakukan dengan sinergis dengan membantuk sosial media group atau *whatsapp group* khusus FOKSI Kab/Kota.
- 2) Program Kerja Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi diketahui dengan mengirim dokumen dan publikasi pada website FOKSI masing-masing kab/kota.
- 3) Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Kabaddi masih menggunakan perlengkapan dari hasil kerjasama dengan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.
- 4) Dukungan *stakeholder* Cabang Olahraga Kabaddi : (1) Kampus kerjasama ; (2) Dispora Sumatera Utara; dan (3) KONI Sumatera Utara.
- 5) Dokumen Kepesertaan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Sumut-Aceh Tahun 2024 melalui Surat Keputusan KONI Sumatera Utara tentang Hasil tes Fisik Atlet dan masuk pada Pelatihan Daerah Binaan KONi Sumut.
- 6) Teknis Monitoring dan Evaluasi adalah dengan melakukan tinjauan kegiatan latihan atlet sesuai program Pelatda Sumut.

## 3. Dokumentasi

Diperoleh data :

- 1) Surat Keputusan FOKSI Pusat untuk FOKSI Sumatera Utara
- 2) Program kegiatan
- 3) Kegiatan latihan pelatda altet FOKSI Sumut.

II. Tahap 2 bagian Catatan lapangan reflektif : selain materi deskriptif, catatan lapangan berisi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf yang merefleksikan pemahaman yang lebih bersifat subjektif dari penelitian. Indikator capaian kelengkapan data adalah diperolehnya aspek-aspek pendukung informasi yang meliputi :

- g. Manajemen Olahraga Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi
- h. Program Kerja Pengurus Kabupaten Kota dan Provinsi
- i. Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Kabaddi
- j. Dukungan *stakeholder* Cabang Olahraga Kabaddi
- k. Dokumen Kepesertaan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Sumut-Aceh Tahun 2024
- l. Teknis Monev dan Evaluasi Cabang Olahraga Kabaddi Pengurus Provinsi Sumatera Utara

Aspek indikator capaian informasi adalah dengan menetapkan rujukan sebagai pengembangan data yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Buku dengan judul *Manual of Kabaddi* karangan Dr. Biswajit Sardar dan Dr. Kavita Verma yang diterbitkan oleh Internasional *E-Publication* pada Tahun 2014.
- 2) Jurnal dengan judul *Peningkatan Mutu Wasit dan Juri Kabaddi di Wilayah Berau menuju Porprov VII Berau, Provinsi Kalimantan Timur* yang ditulis oleh Januar Abdillah Santoso, Julianur, Nanda Alfian Mahardhika, Jeane Betty Kurnia Jusuf. Asal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Terbit pada Jurnal *Dharma Pendidikan dan Keolahragaan* Volume 2 No 1 tahun 2022.
- 3) Artikel Ilmiah pada <https://nocindonesia.id/member/view/65> sebagai informasi resmi tentang Kabaddi Indonesia yang diketuai oleh I Gusti Bagus Alit Putra. Serta informasi dari Kabaddi Dunia yaitu melalui website : <https://www.theworldkabaddi.org/>.

(3) Tahap 3 : Analisis Data (Keabsahan Data)

Analisis data penelitian ini dilakukan melalui cek-riccek atau pengecekan data. Pengecekan data dilakukan dengan cara Triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik pengumpulan data (Emzir, 2012). Teknis kegiatan Triangulasi sumber data dilakukan melalui penggalan data dari pengurus, pelatih, dan atlet [9]. Sedangkan Triangulasi pada

teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Harapan triangulasi dilakukan dapat menjadi rangkuman data dari kredibilitas dan transferabilitas untuk memperoleh analisis dari hasil *focus group discussion* (FGD).

- a) Triangulasi Sumber Data (pengurus, pelatih, dan atlet)
- b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (kuesioner, observasi dan wawancara)

Teknik analisa data belum terlaksana pada laporan kemajuan ini yang digunakan dalam penelitian untuk mereduksi data dari sumber data yang dikumpulkan secara tertulis dan terinci berdasarkan hasil keabsahan data dependabilitas dan konfirmabilitas. Hasil reduksi data kemudian dikembangkan dalam bentuk narasi deskripsi sehingga data terorganisasikan dan tersusun untuk menggambarkan analisis olahraga kabaddi sebagai olahraga unggulan sehingga dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan sahih. Sejalan dengan itu peneliti bersikap disiplin, tekun dan cermat dalam pencatatan dan pengumpulan data (Suharsaputra, 2018). Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### (4) Tahap 4 : FGD Hasil Akhir

FGD hasil akhir belum terlaksana sebab proses perolehan data masih berjalan. FGD hasil akhir menciptakan kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif yaitu kredibilitas (setara dengan validasi internal), transferabilitas (setara dengan validasi eksternal), dependabilitas (setara dengan reliabilitas), dan konfirmabilitas (setara dengan objektivitas).

Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan keabsahan data dengan :

- 5) Kredibilitas (*credibility*) atau dapat dipercaya : peneliti melakukan analisis jurnal sebagai orang yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang pokok bahasan,

ketekunan penelitian, dan diskusi teman sejawat yang memiliki keahlian dalam bidang pokok kajian.

- 6) Transferabilitas (*transferability*) atau digeneralisasikan atau ditransfer : peneliti melakukan deskripsi konteks kajian dan asumsi-asumsi yang terjadi secara sentral pada penelitian.
- 7) Dependabilitas (*dependability*) atau sama dengan reliabilitas atau ketetapan : peneliti melakukan pemeriksaan kembali terkait catatan yang dibuat berdasarkan hasil analisis pokok kajian, sehingga data yang diperoleh memiliki ketepatan dan kesesuaian.
- 8) Konfirmabilitas (*confirmability*) atau sama dengan objektivitas : peneliti mendokumentasikan prosedur pengamatan sebagai cara untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data. Sehingga data dapat dikonfirmasi atau dipahami oleh orang lain.

## **KESIMPULAN**

Desain Perkembangan Cabang Olahraga Kabaddi di Sumatera Utara melalui Pengprov FOKSI Sumut memiliki potensi mendapatkan medali pada PON XXI Sumut-Aceh atas dasar minimnya peserta Pengprov yang hanya berjumlah 7 Provinsi untuk andil dalam pertandingan pada level nasional tersebut. Berdasarkan kajian tersebut maka sangat berpotensi cabang olahraga Kabaddi di Sumatera Utara untuk menjadi salah satu bagian dari Cabang Olahraga Unggulan untuk mampu menyumbangkan medali pada PON XXI Aceh Sumut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Terjemahan: Achmad Fawaid*. Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali.
- Mahyuddin, R., Sudirman, A., & Asyhari, H. (2021). PENGARUH PLIOMETRIC TERHADAP PENINGKATAN DAYA TAHAN VO2Max PADA ATLET KABADDI SUL SEL. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 109. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1000>
- Nabillah, A. A. (2021). Hubungan Tinggi Badan dan Berat Badan Terhadap Kemampuan Vertical Jump Pemain Kabaddi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1).
- Santoso, J. A., Julianur, J., Mahardhika, N. A., & Jusuf, J. B. K. (2022). Peningkatan Mutu Wasit Dan Juri Kabaddi Di Wilayah Berau Menuju Porprov VII Berau, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v2i1.21227>
- Sardar, B., & Verma, K. (2014). *Manual of Kabaddi*. Internasional Science Congress Association.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika

Aditama.